



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kasus suap impor daging sapi menarik untuk dibahas dan terkait langsung dengan kehidupan masyarakat. Peneliti menilai publik tertarik untuk mengikuti perkembangan berita tersebut, karena menyangkut kepentingan hidup orang banyak. Kesimpulan itu didapat setelah analisis framing berdasarkan empat struktur yakni pendefinisian masalah, penyebab masalah, keputusan moral, dan rekomendasi solusi. Kecenderungan media memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dalam hal ini, dua media yakni *Suara Pembaruan* dan *Republika* memiliki cara pandang melihat kasus suap impor daging sapi ini.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis framing yang telah dilakukan terhadap unit analisis masing-masing surat kabar, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana *Suara Pembaruan* dan *Republika* membingkai kasus suap impor daging sapi yang dilakukan oleh mantan presiden Partai Keadilan Sejahtera Luthfi Hasan Ishak tersebut.

Kedua media yang diteliti memiliki kesamaan dalam membingkai peristiwa tersebut. *Suara Pembaruan* dan *Republika* sama-sama melihat bahwa Kasus suap impor daging sapi adalah kasus yang merugikan warga negara Indonesia. *Suara Pembaruan* dan *Republika* menyoroti kasus itu sebagai masalah

yang wajib menjadi perhatian bagi para elit politik. Partai politik sebagai kendaraan dalam mewakili aspirasi rakyat jangan disalah gunakan wewenangnya.

Meski memiliki benang merah, ada perbedaan penekanan dalam menyajikan isi berita. Dalam *Suara Pembaruan*, setiap beritanya memiliki kesamaan bahwa Luthfi Hasan Ishaq adalah seorang yang sangat superior atau memiliki kekuasaan tinggi dengan wewenang yang dimilikinya. Dengan kekuasaan itulah, Luthfi bisa melakukan aktivitas apapun tanpa ada yang menentang. Tidak hanya itu, Partai Keadilan Sejahtera juga mendapatkan sorotan dari *Suara Pembaruan* bahwa menjadi partai agama bukanlah hal mudah. Hal ini karena hal-hal agama selalu mendapatkan perhatian khusus oleh masyarakat.

Suara Pembaruan menyoroti bahwa efek dari tertangkapnya Luthfi oleh KPK mencoreng nama baik partai Islam, dalam hal ini PKS tersebut. Anggapan masyarakat bahwa partai berbasis Islam itu bersih dan jauh dari hal-hal kotor seperti korupsi sirna sudah. Maka, *Suara Pembaruan* pun langsung melihat bahwa kasus ini membuat elektabilitas partai Islam di mata masyarakat menurun.

Sebagai solusi, partai-partai Islam harus mengaudit lagi kinerja anggotanya dan mulai berbenah diri supaya kasus tersebut tidak terulang kembali.

Pada *Republika* peneliti menemukan sedikit perbedaan dibandingkan *Suara Pembaruan*. Dalam memandangi kasus suap impor daging sapi ini, beberapa berita yang telah dianalisis memfokuskan bahwa kasus yang dialami oleh Luthfi Hasan Ishaq adalah sebuah musibah. Tidak hanya melanda LHI, musibah itu juga melanda PKS sebagai partai yang ditunggangi oleh Luthfi Hasan Ishaq.

Lebih luas lagi, *Republika* menggambarkan bahwa kasus suap impor daging sapi ini adalah hal buruk bagi partai Islam secara keseluruhan. *Republika*, sebagai koran berbasis Islam, juga tampak melindungi citra partai Islam agar tidak jadi preseden buruk di mata masyarakat. Pada berita “KPK Jemput Luthfi Hasan Ishaq”, tampak *Republika* ingin menggiring pembaca bahwa peristiwa yang terjadi bukanlah sesuatu yang direncanakan melainkan mendadak tanpa diduga terlebih dahulu. Terseretnya Luthfi yang saat itu menjabat ketua PKS menampar wajah partai yang notabene mendukung pemberantasan korupsi. Jadi, *Republika* menganggap kasus ini sebagai musibah.

Republika juga melihat peristiwa ini sebagai momentum partai Islam berbenah khususnya di internal partai agar tidak muncul Luthfi lainnya. Tanpa menyoroti partai secara luas, *Republika* memandang kasus suap impor daging sapi ini sebagai musibah, sesuatu yang tidak diduga terjadi. Sebab, Luthfi, berdasarkan pemberitaan *Republika* bukanlah satu-satunya aktor yang terlibat.

5.2. Saran

Peneliti telah melakukan analisis terhadap unit analisis dari masing-masing surat kabar yakni *Suara Pembaruan* dan *Republika*. Dari hasil penelitian tersebut, rumusan masalah telah terjawab berupa kesimpulan yang telah disebutkan di atas.

5.2.1 Saran Akademik

Berdasarkan hasil pencapaian, peneliti dapat memberi saran yakni hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengerjakan penelitian lanjutan dengan menganalisis berita yang berkaitan pada isu politik, hukum, dan keamanan dengan pendekatan paradigma kritis.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini menyarankan untuk pembaca dapat melihat realitas dan isu yang dikonstruksikan media massa dengan seksama dan memberikan informasi bagi praktisi media, perusahaan media, maupun konsultan media dalam melihat suatu peristiwa.

UMMN